

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* tertentu yang ada di kehidupan nyata untuk memahami masalah yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan fakta atau keadaan sebenarnya (Fadli, 2021). Peneliti akan menggali pola hidup dan pengetahuan keluarga dan pasien serta menganalisis seperti apa gambaran dukungan keluarga terhadap kebutuhan perawatan diri pasien diabetes mellitus.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berada di rumah pasien yaitu Ny. D di Desa Lawang, Kabupaten Malang. Waktu penelitian kurang lebih selama empat bulan, dimulai pada bulan Juni hingga September 2023. Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama tiga hari yaitu pada hari Kamis, Sabtu, dan Minggu. Wawancara pertama dengan anak bungsu yaitu Sdr. F sebagai partisipan pertama (P1) dilakukan pada hari Kamis, 7 September jam 19.44 dengan kontrak waktu 30 menit. Wawancara kedua dengan pasien yaitu Ny. D sebagai partisipan tiga (P3) dilakukan pada hari Sabtu, 9 September jam 09.16 dengan kontrak waktu 30 menit. Wawancara ketiga dengan suami

yaitu Tn. S sebagai partisipan tiga (P2) dilakukan pada hari Minggu, 10 September jam 16.10 dengan kontrak waktu 30 menit.

### 3.3 Setting Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah pasien yaitu Ny. D penderita penyakit diabetes mellitus dengan komplikasi. Dalam satu rumah terdiri dari 7 orang keluarga yaitu pasien, suami, dan kelima anaknya. Subjek penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah keluarga dan pasien yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana dukungan keluarga terhadap kebutuhan perawatan diri pasien diabetes mellitus. Wawancara dilakukan di ruang tamu dengan ukuran 2x3 meter, rumahnya terang, bersih, ventilasi bagus terdapat jendela di beberapa ruangan, tetapi banyak barang yang tercampur karena ukuran rumah yang kecil, dan di ruang tamu terdapat kursi, lemari kayu, serta kasur atau tempat tidur pasien. Teras rumah berukuran 1x3 meter, terdapat beberapa tanaman, meja dan kursi kayu. Suasana rumah pasien dan sekitarnya ramai karena banyak anak kecil.

Saat wawancara dengan pasien, pasien berada di kasur ruang tamu dan peneliti duduk di kursi samping kasur Ny. D. Pada saat wawancara dengan keluarga, peneliti dan keluarga yang diwawancarai duduk di karpet ruang tamu. Pertama-tama peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian serta melakukan persetujuan *informed consent*, setelah itu pasien dan keluarga menandatangani lembar persetujuan. Wawancara dilakukan secara tatap muka selama tiga hari yaitu hari Kamis, Sabtu, dan Minggu di bulan September 2023.

### 3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi topik dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti mengambil sampel dari sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Kriteria subjek dalam penelitian adalah dukungan keluarga terhadap kebutuhan perawatan diri pasien diabetes mellitus dan bersedia menjadi partisipan.

Subjek penelitian adalah responden yang bertempat tinggal di Desa Lawang, Kabupaten Malang dengan partisipan 1 adalah Sdr. F anak bungsu pasien yang berusia 17 tahun. Partisipan 2 adalah Tn. S suami pasien yang berusia 58 tahun. Partisipan 3 adalah Ny. D yang menderita penyakit diabetes mellitus berusia 45 tahun.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Pengumpulan data kualitatif dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi di dunia nyata, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Fadli, 2021). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam metode wawancara semi terstruktur, peneliti melakukan improvisasi atau mengembangkan pertanyaan, sehingga lebih fleksibel dalam menganalisis data.

Peneliti mengambil data yang bersifat verbal menggunakan dua handphone untuk merekam. Handphone pertama digunakan sebagai data

utama dan handphone kedua digunakan sebagai *back up* ketika handphone pertama *low battery* atau *low memory*. Data yang sudah diperoleh akan diubah ke dalam transkrip .

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)**

Setelah menyajikan data wawancara, peneliti memasuki tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan hasil wawancara harus dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dari berbagai sumber atau lebih dari satu subjek (Sa'adah et al., 2022). Data yang telah didapatkan dan dianalisis dapat menghasilkan suatu tema dan kesimpulan (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan kredibel (dapat dipercaya) apabila adanya kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya (Mekarisce, 2020). Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan (Sa'adah et al., 2022).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara pada P1, P2, dan P3. Dalam penelitian ini ada tiga partisipan yaitu Sdr. F sebagai partisipan pertama (P1), Tn. S sebagai partisipan 2 (P2), dan Ny. D sebagai partisipan tiga (P3).

### **3.7 Metode Analisa Data**

Analisis data adalah upaya menemukan dan mengamati dengan terstruktur data hasil wawancara dan observasi, sehingga peneliti dapat memahami

tentang kasus yang sedang diteliti. Berdasarkan definisi tersebut, hal yang perlu diketahui yaitu : 1) upaya mencari data melalui tahapan-tahapan tertentu di lapangan terkait persiapan, 2) penataan sistematis temuan di lapangan, 3) penyajian yang ditemukan di lapangan, 4) menemukan makna penelitian (Ahmad & Muslimah, 2021). Analisis data yang akurat dianggap sebagai acuan terpenting dalam penelitian karena dapat digunakan sebagai laporan ilmiah.

### 3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini berkaitan langsung dengan manusia, maka dari itu segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi (Suryanto, 2020). Etika penelitian dibagi menjadi :

a. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Bentuk persetujuan antara peneliti dan partisipan dengan cara tanda tangan di lembar *informed consent*. Lembar persetujuan akan ditandatangani oleh partisipan untuk menyetujui kegiatan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada partisipan sebelum mereka diwawancarai. Tujuan dari *informed consent* adalah agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian.

b. Tanpa Nama (*anonymity*)

*Anonymity* adalah tidak mencantumkan nama subjek penelitian di lembar pengumpulan data. Peneliti tidak menuliskan nama lengkap partisipan, melainkan hanya menuliskan inisial nama saja.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan memberikan ruang atau privasi kepada partisipan yang diwawancarai, karena mereka memiliki privasi dan kebebasan dalam memilih dan memberikan informasi, sehingga peneliti yang telah mengumpulkan informasi harus menjaga kerahasiaan data tersebut.

